

Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* (COC) Ny. E Hamil Dengan Anemia Di Puskesmas Simpang Empat Kabupaten Karo Tahun 2022

Halma Julianti Br Tarigan¹, Erlina Wati², Lisbeth Eva Yanti Panggabean³, Rosmaini⁴, Ferawati Sinaga⁵, Ninsah Mandala Putri⁶, Anna Waris Nainggolan⁷

STIKes Mitra Husada Medan

Email: halmajuliantitarigan@gmail.com

Abstract

According to the World Health Organization (WHO), around 810 women die as a result of pregnancy and childbirth. Between 2000 and 2017, the maternal mortality ratio (MMR, 305 maternal deaths per 100,000 live births) fell by approximately 38% worldwide, 94% of all maternal deaths occurring in low and middle burial countries. Sub-Saharan Africa and South Asia accounted for about 86% (254,000) of the estimated global maternal deaths in 2017. Sub-Saharan Africa alone accounted for about two thirds (196,000) of maternal deaths, while South Asia accounted for almost one fifth (58,000). Overall, the maternal mortality ratio (MMR) in developing countries has decreased to just under 50% (WHO, 2017).

Keywords: Mrs. E, Pregnant Women

Abstrak

Latar belakang: Puskesmas Umbunasi 2020-2021 menempati Menurut World Health Organization (WHO), sekitar 810 wanita meninggal karena kehamilan dan persalinan. Antara Tahun 2000 dan 2017, rasio kematian ibu (AKI, jumlah kematian ibu 305 per 100.000 kelahiran hidup) turun sekitar 38% di seluruh dunia, 94% dari semua kematian ibu terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Afrika Sub-Sahara dan Asia Selatan menyumbang sekitar 86% (254.000) dari perkiraan kematian ibu global pada 2017. Sub-Sahara Afrika sendiri menyumbang sekitar dua pertiga (196.000) dari kematian ibu, sementara Asia Selatan menyumbang hampir seperlima (58.000). Secara keseluruhan, rasio kematian ibu (AKI) di negara-negara berkembang menurun hanya di bawah 50% (WHO, 2017).

Kata Kunci: Ny E, Ibu Hamil

Artikel Info
Dikirim. : 1 Januari 2022
Diterbitkan: 28 Februari 2022

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterine mulai sejak konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan. Lamanya kehamilan mulai dari ovulasi sampai partus kira-kira 280 hari (40 minggu), dan tidak lebih dari 300 hari (43 minggu). Kehamilan 40 minggu ini disebut kehamilan matur (cukup bulan). Bila kehamilan lebih dari 43 minggu disebut kehamilan postmatur. Kehamilan antara 28 dan 36 minggu disebut kehamilan premature (Khairoh, 2019).

Tanda bahaya kehamilan adalah tanda gejala yang menunjukkan ibu atau bayi yang dikandung dalam keadaan bahaya/mengancam. Umumnya gangguan ini dapat terjadi secara mendadak, dan tidak diperkirakan sebelumnya. Adapun tanda bahaya kehamilan diantaranya : perdarahan dari jalan lahir (kehamilan muda dan kehamilan lanjut), mual muntah berlebihan, sakit kepala hebat, gangguan penglihatan (penglihatan menjadi kabur atau berbayang), bengkak pada wajah dan ekstremitas yang menetap, gerakan janin berkurang, nyeri perut hebat, keluar air ketuban sebelum waktunya, kejang, dan demam tinggi (Hatini, 2018).

Perubahan Perubahan Pada Ibu Hamil

1. Trimester Pertama

Segera setelah terjadi peningkatan hormon estrogen dan progesteron dalam tubuh, maka akan muncul berbagai macam ketidaknyamanan secara fisiologis pada ibu misalnya mual muntah, keletihan, dan pembesaran payudara. Hal ini akan memicu perubahan psikologi seperti berikut:

- a. Ibu untuk membenci kehamilan, merasakan kekecewaan, penolakan, kecemasan, dan kesedihan.
- b. Mencari tahu secara aktif apakah memang benar-benar hamil dengan memperhatikan perubahan pada tubuhnya dan sering kali

memberitahukan orang lain apa yang dirahasiakannya.

- c. Hasrat melakukan seks berbeda-beda pada setiap wanita.
- d. Sedangkan bagi suami sebagai calon ayah akan timbul kebanggan, tetapi bercampur dengan keprihatian akan kesiapan mencari nafkah bagi keluarga.

1. Trimester Kedua

Trimester kedua biasanya ibu merasa sehat dan sudah terbiasa dengan kadar hormon yang tinggi, serta rasa tidak nyaman akibat kehamilan sudah berkurang. Perut ibu pun belum terlalu besar sehingga belum dirasakan ibu sebagai beban. Ibu sudah menerima kehamilannya dan dapat dimulai menggunakan energi dan pikirannya secara lebih konstruktif. Pada trimester ini pula ibu dapat merasakan gerakan janinnya dan ibu mulai merasakan kehadiran bayinya sebagai seseorang diluar dirinya dan diri sendiri. Banyak ibu yang merasakan terlepas dan rasa kecemasan dan tidak nyaman seperti yang dirasakan pada trimester pertama dan merasakan meningkatnya libido.

2. Trimester Ketiga

- a. Sakit punggung disebabkan karena meningkatnya beban berat yang dibawa yaitu bayi dalam kandungan.
- b. Pernafasan, pada kehamilan 33-36 minggu ibu hamil yang susah bernafas, ini karena tekanan bayi yang berada dibawah diafragma menekan paru-paru ibu, tapi setelah kepala bayi yang sudah turun kerongga panggul ini biasanya pada 2-3 minggu sebelum persalinan maka akan merasa lega dan bernafas lebih muda.
- c. Sering buang air kecil, pembesaran rahim, dan penurunan bayi ke PAP membuat tekanan pada kandung kemih ibu.
- d. Kontraksi perut, brackton-hicks kontraksi palsu berupa rasa sakit ringan, tidak teratur dan kadang hilang bila duduk atau istirahat.
- e. Cairan vagina, peningkatan cairan vagina selama kehamilan adalah normal. Cairan

mual dan biasanya mual dimulai sejak awal kehamilan. Mual muntah di usia muda disebut *morning sickness* tetapi kenyataannya mual muntah ini dapat terjadi setiap saat. Dan jika ibu cepat merasakan lelah hal ini terjadi karena tubuh bekerja secara aktif untuk menyesuaikan secara fisik dan emosional untuk kehamilan. Juga peningkatan hormonal yang dapat mempengaruhi pola tidur.

Memberikan KIE tentang personal hygiene yang baik, yaitu dengan mengganti pakaian dalam jika sudah lembab atau basah, mandi 2x sehari agar mencegah terjadi infeksi.

Memberitahu ibu tanda-tanda bahaya pada kehamilan seperti: sakit kepala yang hebat, penglihatan kabur, muntah yang berlebihan, nyeri hebat pada epigastrium, perdarahan pervaginam, kurangnya pergerakan janin, oedema pada ekstremitas atas dan bawah.

Memberikan dukungan psikologis dan spiritual pada ibu dengan melibatkan suami dan keluarga dalam perawatan ibu.

Memberikan obat kepada ibu seperti B6 3x1, paracetamol 3x1 dan B kompleks 3x1

- B6 berfungsi sebagai untuk mengurangi rasa mual dan muntah dialami ibu.
- Paracetamol berfungsi untuk mengurangi rasa sakit kepala yang kadang ibu rasakan
- B kompleks berfungsi hanya sebagai suplemen makanan bagi ibu.

Merencanakan kepada ibu untuk melakukan kunjungan selanjutnya 2 minggu lagi dan apabila ada keluhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Memberikan asuhan kehamilan pada ibu
2. Kehamilan ibu dengan kondisi yang baik

Saran

1. Diharapkan kepada STikes Mitra Husada Medan mampu menambah wawasan dan referensi sebagai sumber-sumber terbaru kepada mahasiswa agar mampu menerapkan asuhan *continuity of care*.
2. Diharapkan kepada pimpinan klinik mampu menerapkan asuhan *continuity of care* kepada semua pasien yang melakukan pemeriksaan kehamilan.
3. Diharapkan kepada mahasiswa selanjutnya mampu memberikan asuhan secara *continuity care* mulai dari kehamilan Trimester I-III

DAFTAR PUSTAKA

- Hatini, Eka Erina. 2018. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Malang : Wineka Media.
- Riyanto, Agus. 2018. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Khairoh, Miftahul, dkk. 2019. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Surabaya : CV. Jakad Publishing.
- Walyani, Siwi Elisabeth. 2017. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilani*. Yogyakarta: Pustaka baru Press.
- World Health Organization (WHO). 2017. *Maternal Mortality*. (Diakses pada tanggal 20 April 2020). Didapatkan dari : <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/maternal-mortality>